

Sosialisasi Gema Cermat Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2025

Erik Winarno¹, Manisha², Chintami Octavia³, Not Burgan Mitra Karniayu Lumbu⁴, Alfred Reynaldi Ifolala Lase⁵

Institut Kesehatan Helvetia

Email: erikwinarno@helvetia.ac.id

Abstract

The implementation of the Gema Cermat (Smart Drug Awareness Movement) program needs to be applied to prevent medication misuse, which can have fatal consequences for human health. More than 50% of drugs worldwide are prescribed and used inappropriately or irrationally. The aim of this community service activity is to increase the knowledge of outpatients at Mitra Medika General Hospital in Medan through outreach and education on rational drug use as a form of implementing the Gema Cermat Program in the hospital. This activity is carried out by lecturers from the Helvetia Institute of Health, Medan. The method used to improve knowledge includes outreach/workshops using lectures, discussions, and guidance methods. Topics include types of drugs, drug dosage forms, how to use medications properly, how to store and dispose of unused or expired medications, and the ability to apply and assist the community, especially in how to obtain, use, store, and dispose of medications correctly and safely. Through this Gema Cermat program, outpatients are expected to understand the types of medications, their proper usage, storage, and disposal. The results and conclusion of this community service activity show that it was successfully implemented and received positive responses and enthusiastic participation from attendees, who actively asked questions about rational drug use.

Keywords: Careful Echo, Rational Medicine

Abstrak

Pelaksanaan Gema Cermat perlu diterapkan agar tidak terjadi kesalahan penggunaan obat yang dapat berakibat fatal bagi kesehatan tubuh. Lebih dari 50% obat di dunia diresepkan dan digunakan secara tidak tepat/rasional. Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pasien rawat jalan pasien DI Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan dengan sosialisai dan memberikan pengetahuan mengenai penggunaan obat rasional sebagai wujud dari Program Gema Cermat di Rumah sakit. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen Institut Kesehatan Helvetia Medan . Metode yang akan digunakan dalam meningkatkan pengetahuan adalah sosialisasi/ workshop dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan bimbingan. tentang macam-macam obat, bentuk sediaan obat, cara penggunaan obat, cara menyimpan dan membuang obat yang sudah tidak dipakai serta mampu menerapkan dan mendampingi masyarakat terutama tentang bagaimana Mendapatkan, Menggunakan, Menyimpan dan Membuang Obat dengan Baik dan Benar. Melalui Gema Cermat ini, dapat pasien rawat jalan pasien mengetahui macam-macam obat, cara penggunaan, penyimpanan serta pembuangan obat dengan baik dan benar. Hasil dan kesimpulan kegiatan pegabdian ini telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik serta sangat antusias mengikuti penyuluhan dari para peserta dengan memberikan pertanyaan tentang penggunaan obat yang rasional

Kata kunci: Gema cermat, obat rasional, rumah sakit

I. Pendahuluan

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan penduduk dan indikator keberhasilan program pembangunan dalam suatu negara. Disisi lain, kesehatan masyarakat menjadi salah satu kebutuhan pokok setiap manusia agar bisa memenuhi kebutuhan hidup (Wardhina & Rahmadiliyani, 2022).

Salah satu penyebab masalah kesehatan yaitu penggunaan obat secara tidak rasional, yang dapat mengakibatkan terapi menjadi kurang efektif dan tidak efisien. Menurut WHO, lebih dari 50% obat di

dunia diresepkan dan digunakan secara tidak tepat/rasional. Ketidakrasionalan penggunaan obat dapat berupa penggunaan obat secara berlebihan (*overuse*), penggunaan obat yang kurang (*underuse*) dan penggunaan obat tidak tepat indikasi, dosis, cara dan lama pemakaian, dan lain-lain (*misuse*) (Hartini & Evelyn, 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan penggunaan obat rasional sebagai pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinis mereka, dalam dosis yang memenuhi kebutuhan individu mereka sendiri untuk jangka waktu yang memadai, dengan biaya terendah untuk mereka dan komunitas mereka (Simbolon & Sipayung, 2022).

Obat merupakan zat yang digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan dan peningkatan kesehatan bagi penggunaannya. Namun, obat juga dapat menimbulkan efek negatif kepada pasien penggunaannya bila digunakan tidak sesuai aturan atau dosisnya. Penggunaan obat yang tidak sesuai dengan aturan pakai disebut dengan penggunaan obat irasional. Bentuk dari penggunaan obat irasional sering dijumpai dalam praktik sehari-hari. Peresepan obat tanpa indikasi yang jelas, penentuan dosis, cara, dan lama pemberian yang keliru, serta peresepan obat yang mahal merupakan sebagian contoh dari ketidakrasionalan peresepan (Rahmawati & Sholikhah, 2022).

Permasalahan yang sering ditemukan di masyarakat adalah penggunaan obat secara tidak tepat dan kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar (Yakob et al., 2024). Selain itu, penyebab lain adalah pasien dengan pengetahuan yang salah akan cenderung menganggap wajib diberikan antibiotika dalam penanganan penyakit meskipun disebabkan oleh virus, misalnya flu, batuk-pilek, demam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan edukasi terhadap masyarakat. Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMaCerMat) ini merupakan upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam rangka mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat dan benar. Sosialisasi GeMaCerMat saat ini akan dilaksanakan di Rumah sakit umum Mitra Medika Medan.

II. Metode pelaksanaan

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibuat dengan menggunakan beberapa tahapan kegiatan, tahapan kegiatan ini dibuat untuk membantu mempermudah pada saat pelaksanaan kegiatan, semua kegiatan merupakan tahapan berurut dari semua kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di RSUD Mitra Medika Medan dengan jarak tempuh selama 60 menit.

Adapun metode pelaksanaan sebagaimana berikut: Tahapan kegiatan secara ringkas, diawali dengan melakukan observasi lokasi dan studi lapangan, hal ini dilakukan untuk melihat kondisi dari tempat yang akan dijadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tahap ini perlu dilakukan untuk melihat kesiapan khalayak sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada saat survei awal dilakukan di RSUD Mitra Medika Medan pada tanggal 20 Juli 2025

Tahap kedua adalah melakukan pemetaan terhadap permasalahan yang ada di khalayak sasaran, sekaligus mencari alternatif dari pemecahan masalah yang paling memungkinkan untuk dapat menghasilkan solusi yang terbaik. Solusi yang terbaik sesuai dengan masalah adalah mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat.

Tahap ketiga adalah melakukan penentuan materi yang akan dijadikan bahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu diawali dengan pengertian pengertian rawat jalan, mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat Tahap terakhir adalah melakukan pelaporan dengan melihat target luaran yang telah dicapai, sekaligus melakukan evaluasi terhadap kegiatan..

III. Hasil kegiatan

Pada minggu pertama, kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pemberian surat izin kepada pihak Rumah Sakit Mitra Medika. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 09.00 hingga 10.00 WIB dan dipimpin langsung oleh Direktur Utama Rumah Sakit. Pemberian surat ini menjadi langkah awal formal untuk menjalin kerja sama antara tim pengabdian masyarakat dan pihak rumah sakit dalam mendukung program Gema Cermat.

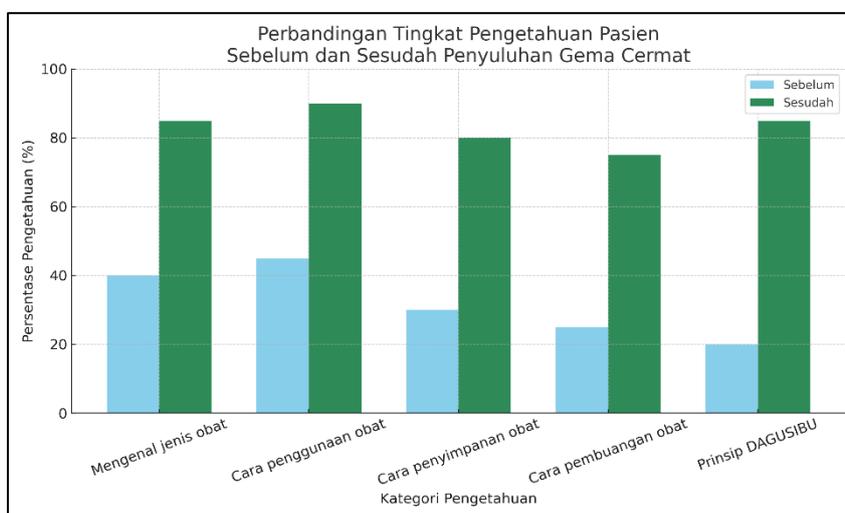
Memasuki minggu kedua, tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa mulai

mengundang pasien untuk mengikuti kegiatan edukasi terkait penggunaan obat secara rasional. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 hingga 10.00 WIB. Tujuannya adalah menjangkau partisipasi pasien rawat jalan yang bersedia hadir dalam sesi penyuluhan yang akan diselenggarakan pada minggu berikutnya.

Pada minggu ketiga, kegiatan difokuskan pada pengumpulan pasien rawat jalan yang sudah diundang sebelumnya. Pasien berkumpul mulai pukul 08.00 hingga 10.00 WIB. Ketua PKM memberikan sambutan dan penjelasan awal mengenai pentingnya penggunaan obat yang benar dan rasional. Seluruh tim pelaksana turut membantu dalam proses registrasi dan penataan teknis kegiatan.

Puncak kegiatan berlangsung pada minggu keempat, yakni penyuluhan kepada pasien rawat jalan tentang penggunaan obat secara tepat. Kegiatan dimulai pukul 09.00 dan berlangsung hingga pukul 13.00 WIB. Seluruh tim pelaksana terlibat aktif dalam menyampaikan materi, memberikan bimbingan, dan menjawab pertanyaan peserta seputar cara memperoleh, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan baik dan benar.

Berikut ini hasil pengukuran sebelum dan sesudah penyuluhan yang dilakukan oleh tim,



Gambar 1. Perbandingan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan Gema Cermat

Manfaat yang dicapai dalam pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Gema Cermat Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2025” adalah materi yang telah di paparkan oleh dosen dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan yang jelas mengenai alur pendaftaran pasien yang ada di rumah sakit kepada masyarakat dengan baik. Pemaparan materi kepada masyarakat juga mampu memberikan solusi atau menjawab setiap permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Senin 28 Juli 2025 di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. Peserta yang hadir merupakan pasien Rawat jalan ditempat penyuluhan dilakukan berjumlah kurang lebih 37 orang. Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 11.00 WIB. Pembukaan dilakukan oleh bagian SDM Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan dengan memperkenalkan kami satu persatu, dan tujuan kami memberikan edukasi di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan

Kegiatan selanjutnya, sebelum presentasi saya membagikan leaflet kepada Pasien rawat jalan sebagai sasaran pemberian edukasi saya, kemudian saya memberikan materi tentang “Sosialisasi Gema Cermat Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2025, dimulai dari menjelaskan Pelayanan rawat jalan (ambulatory service) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran yang ada, yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap. (Erwin dkk, 2013). Rawat jalan ini tidak hanya yang diselenggarakan oleh rumah sakit, puskesmas atau klinik, tetapi yang dilaksanakan di rumah

pasien. Kesadaran untuk bijak menggunakan antibiotik wajib dimulai dari sendiri dan keluarga. Langkah sederhana yang dapat dilakukan adalah berhenti mengonsumsi antibiotik saat terinfeksi flu atau batuk dan selalu mengonsumsi antibiotik jika diresepkan oleh dokter.

Sejak penemuan antibiotik pertama kali, antibiotik sudah menyelamatkan banyak orang yang menggunakannya. Namun, penggunaan berlebihan dan penyalahgunaan antibiotik pada manusia dan hewan telah memunculkan kondisi dimana mikroba seperti bakteri menjadi kebal atau resisten terhadap antibiotik yang dikonsumsi untuk membunuh bakteri. Salah satu contoh penyalahgunaan antibiotik adalah mengonsumsi antibiotik untuk mengatasi flu dan batuk yang disebabkan oleh virus. Antibiotik berfungsi hanya untuk membunuh bakteri dan tidak dapat digunakan membunuh virus. Antibiotik dapat diberikan pada beberapa penyakit yang disebabkan oleh bakteri seperti infeksi telinga atau pneumonia. Antibiotik hanya dapat dikonsumsi setelah pemeriksaan oleh dokter dan atas anjuran dokter. Umumnya seseorang tidak menyadari bahwa mengonsumsi antibiotik tidak memberikan dampak buruk bagi kesehatannya.

Permasalahan yang sering ditemukan di masyarakat adalah penggunaan obat secara tidak tepat dan kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar (Yakob et al., 2024). Selain itu, penyebab lain adalah pasien dengan pengetahuan yang salah akan cenderung menganggap wajib diberikan antibiotika dalam penanganan penyakit meskipun disebabkan oleh virus, misalnya flu, batuk-pilek, demam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan edukasi terhadap masyarakat. Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMaCerMat) ini merupakan upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam rangka mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat dan benar. Sosialisasi GeMaCerMat saat ini akan dilaksanakan di Rumah sakit umum Mitra Medika Medan

Kemudian saya memberitahu bahwa Tujuan kegiatan ini adalah merupakan upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam rangka mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat dan benar.. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi menyampaikan materi pengabdian dengan merupakan upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam rangka mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat dan benar..

Setelah itu saya mempraktekan kepada mahasiswa dan memberitahu tentang Latihan Sosialisasi GeMa CerMat saat ini akan dilaksanakan di Rumah sakit umum Mitra Medika Medan. Luaran dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan Pasien untuk mengatasi upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam rangka mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat dan benar. Luaran lain pemberian edukasi ini dipublikasi di Media Online.

IV. Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan masyarakat pemahaman tentang alur pendaftaran yang ada di rumah sakit. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode diantaranya pembagian materi, ceramah oleh narasumber dan tanya jawab dari peserta. Masyarakat yang mengikuti kegiatan ini di Rumah Sakit Mitra Medika antusias dan memberikan pertanyaan serta pendapat mereka.

Pengabdian Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat tidak ragu lagi untuk berobat ke rumah sakit. Adapun beberapa saran dari penulisan laporan ini, penulis atau pendidik dapat juga melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang serupa dan dapat dijelaskan pelayanan apa saja yang ada dirumah sakit dalam rangka memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat.

V. Daftar Pustaka

- Hartini, D., & Evelyn, G. (2021). Sosialisasi Discharge Planning Perawat Rawat Inap di Rsud Karawang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 423–430.
- Rahmawati, M. A., & Sholikhah, S. M. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Implementasi Pendaftaran Online Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. *Genitri: Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Bidang Kesehatan, 1(2), 110–113.

Simbolon, J., & Sipayung, S. D. (2022). Analisis Kualitas Pengelolaan Mutu Pelayanan Pendaftaran Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 1(4), 591–599.*

Wardhina, F., & Rahmadiliyani, N. (2022). Sosialisasi Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Mawar Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(3), 231–235.*

Yakob, A., Alfiyani, L., Rahmah, A. H., Putri, W. K., Fatimah, N., Putra, A. A. B. J., & Kewa, K. K. (2024). Sosialisasi Mutu Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Paru Manguharjo Madium. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 46–54.*